

DAFTAR PUSTAKA

- Alba, A. D., Suntara D.A., & Siska, D. (2021). Hubungan Riwayat BBLR dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sekupang Kota Batam Tahun 2019. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 6.
- Asdi, Idai, & Persagi. (2017). *Penuntun Diet Anak*.
- Atikah Rahayu, D. (2018). *Stunting dan Upaya Pencegahannya*. In Buku Stunting dan Upaya pencegahannya.
- Aurima, J., Susaldi, S., Agustina, N., Masturoh, A., Rahmawati, R., & Tresiana Monika Madhe, M. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Indonesia. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 1(2), 43–48. <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v1i3.23>
- Budiastutik, I., & Rahfiludin, Muhammad. (2019). Faktor Risiko Stunting pada anak di Negara Berkembang. *Amerta Nutrition*, 3(3), 122–129.
- Candra, A. (2020). *Epidemiologi Stunting*.
- Ch Ratu, N., Punuh, M. I., & H Malonda, N. S. (2018). Hubungan Tinggi Badan Orang Tua Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara. In *Jurnal KESMAS* (Vol. 7).
- Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi Lampung. (2023). *Profil Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2022*.
- Fadlillah, A. P., & Herdiani, N. (2020). Literature Review: Asupan Energi dan Protein dengan Status Gizi pada Balita. *National Conference for Ummah*.
- Fauziah, S. N., Respati, T., & Budiman. (2024). Stunting, Perjalanan sejak Bayi Lahir Rendah dengan Pola Pemberian Makan. *Bandung Conference Series: Medical Science*, 4(1), 425–430. <https://doi.org/10.29313/bcsms.v4i1.10954>
- Febrianita, D. (2021). *Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Cipadung*. Universitas Bhakti Kencana.
- Fuadi, Isfanda, & Nazirah. (2021). Hubungan Berat Badan Lahir Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia Balita Di Puskesmas Idi Tunong. *Jurnal Sains Riset* |, 11, 745. <https://doi.org/10.47647/jsr.v10i12>

- Helmyati, S. , Atmaka, D. R., Wisnusanti, S. U., & Wigati, M. (2019). *Stunting Permasalahan dan Penanganannya*. Gadjah Mada University Press.
- Helmyati, S., & dkk. (2019). *Stunting : Permasalahan dan Penanganan*. Gadjah Mada University Press.
- Henningham, & McGregor. (2018). Public Health Nutrition editor M.J. Gibney, et al (alih bahasa : Andry Hartono). *Jakarta : EGC*.
- Husnaniyah, D., Yulyanti, D., & Rudiansyah, R. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian Stunting. *The Indonesian Journal of Health Science*, 12(1), 57–64. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v12i1.4857>
- Ibrahim, I. A., & Faramita, R. (2015). Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Keluarga dengan Kejadian Stunting anak Usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Barombong Kota Makassar tahun 2014. *Al-Sihah: Public Health Science Journal*, 7(1), 63–75.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia*. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Kementrian Kesehatan RI. (2016). *Situasi Balita Pendek*. Pusat data dan informasi.
- Kementrian RI. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak*. Kemenkes RI.
- Kurniati, P. T., & Sunarti. (2020). *Stunting dan Pencegahannya* (Andriyanto, Ed.).
- Latifah, A. M., Purwanti, L. E., & Sukamto, F. I. (2020). Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita 1-5 Tahun. *Health Sciences Journal*, 4(1), 142.
- Menteri Desa. (2017). *Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi*. Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting. (Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah, Dan Transmigrasi).
- Nabila, P. C. Al. (2022). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 0-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Pandan Tahun 2022*.
- Nalendra, A. (2021). *Statistika Seri Dasar dengan SPSS*. CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Nappu, S., Akri, Y. J., & Suhartik. (2021). Hubungan Paritas dan Usia Ibu dengan Kejadian BBLR di RS Ben Mari Malang. *Biomed Science.*, 7(2), 32–42.
- Noorhasanah, E., & Tauhidah, N. I. (2021). *Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting Anak Usia 12-59 Bulan*.

- Notoatmodjo, soekidjo. (2018). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nurjanah, L. O. (2018). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Klecorejo Kabupaten Madiun*. Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. (2019). *nomor 28 tahun 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia*.
- Pramulya, Ika., & Wijayanti, F. (2020). Hubungan Pemberian Asi Eksklusif dengan Kejadia Stunting Pada Balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Husada*, 11(1), 448–455.
- Pritasari, D. D., & Lestari, N. T. (2017). *Bahan Ajar Gizi: Gizi dalam Daur Kehidupan*. Kementerian Kesehatan RI.
- Purnamasari, M., & Rahmawati, T. (2021). Hubungan Pemberian Asi Eksklusif dengan Kejadian Stunting Pada Balita Umur 24-59 Bulan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), 290–299. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.490>
- Putri, A. W., Pratitis, A., Luthfiya, L., Wahyuni, S., & Tarmali, A. (2019). Faktor Ibu terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 3(1), 55–62.
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Anggraini, L. (2018). Studi Guide Stunting dan Upaya Pencegahannya. *Yogyakarta : CV Min*.
- Rahmawati, D. (2021). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-60 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Margorejo Metro Selatan*. Poltekkes Tanjungkarang.
- Rosita, A. D. (2021). Hubungan Pemberian MP-ASI dan Tingkat Pendidikan terhadap Kejadian Stunting pada Balita: Literature Review. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(2), 407–412. <https://doi.org/10.37287/jppp.v3i2.450>
- Safitri, Y., Lail, N. H., & Indrayani, T. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Dimasa Pandemi Covid-19 Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Kaler Tangerang. *Journal for Quality in Women's Health*, 4(1), 70–83.
- Safitri, Z., & Rahman, S. (2023). Penyuluhan ASI Eksklusif dan Teknik Menyusui. *Krepa: Kreativitas Pada Abdimas*, 1(4), 1–10.
- Sampe, A., Toban, R. C., & Madi, M. A. (2020). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 448–455. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.314>

- Sari, E. M., Juffrie, M., Nurani, N., & Sitaresmi, M. N. (2016). Asupan Protein, Kalsium dan Fosfor pada Anak Stunting dan Tidak Stunting Usia 24-59 Bulan. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 12(4), 152–159.
- Semba, R. D., & M. W. Bloem. (2015). *Nutrition and Health in Developing Countries*. Humana Press.
- Septamarin, RG., Widyastuti, N., & Purwanti, R. (2019). Hubungan pengetahuan dan sikap responsive feeding dengan kejadian stunting pada baduta usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo. *Semarang. J Nurt Coll*, 8(1), 9–20.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Sumedi, E., & Sandjaja. (2015). Asupan Zat Besi, Vitamin A dan Zink Anak Indonesia Umur 6-23 Bulan. *Penelitian Gizi Dan Makanan*, 38(2), 167–175.
- Susanti, M. (2018). *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Status Gizi Balita di kelurahan Bumijo Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta Tahun 2017*.
- Susilo, D. H. (2017). Hubungan Usia Ibu dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah. *Oksitosin Kebidanan*.4(2), 123–128.
- Sutarto., Azqinar, T. A., Himayani, R., & Wardoyo. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan ibu dan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Way Urang Kabupaten Lampung Selatan . *Jurnal Dunia Kesmas*, 9(2), 256–263.
- Thamaria N. (2017). *Penilaian Status Gizi*. Kementrian Kesehatan RI.
- UNICEF, WHO, & World Bank. (2020). UNICEF-WHO-World Bank Joint Child Malnutrition Estimates. *Ganeva : WHO*, 24(2), 1–16.
- WHO. (2017). Child Growth Standar Malnutrition Among Children in Poor Area of China. *World Health Organization Public Health Nutr* 1991, 12(8).